

ANALISIS PENGGUNAN *JOBSHEET* PADA PRAKTIKUM DASAR BOGA DI SMKN 9 BANDUNG

Annisa Nurhasanah¹, Sri Subekti², Rita Patriasih³

Abstrak: *Jobsheet* merupakan panduan prosedur kerja praktek yang berbentuk lembaran-lembaran. Idealnya pada saat praktikum *jobsheet* sebagai panduan yang dapat mempermudah dalam melatih keterampilan siswa pada praktikum. Kenyataannya berdasarkan hasil pengamatan di SMKN 9 Bandung ternyata siswa belum mengoptimalkan penggunaan *jobsheet* sehingga pada saat praktikum banyak melakukan kesalahan dalam langkah-langkah pembuatan produk. Demikian pula masih banyak siswa yang bertanya pada guru sehingga menyebabkan kondisi praktikum tidak efektif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran manfaat *jobsheet* pada kegiatan persiapan praktikum dan pelaksanaan praktikum Dasar Boga di SMKN 9 Bandung. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan jumlah populasi berjumlah 144 orang dan sample yang digunakan berjumlah 59 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap persiapan rata-rata persentase kriteria manfaat penggunaan *jobsheet* sebesar 85% dengan penafsiran bermanfaat. Pada tahap pelaksanaan praktikum kriteria manfaat penggunaan *jobsheet* sebesar 83% dengan penafsiran bermanfaat. Rekomendasi ditujukan kepada guru mata pelajaran dasar boga agar *jobsheet* disesuaikan dengan materi yang akan dipraktikkan saat itu saja, guru juga perlu menekankan kepada siswa bahwa *jobsheet* yang menjadi pegangan saat praktikum harus digunakan.

Kata kunci : Manfaat *Jobsheet* , Praktikum, Dasar Boga

PENDAHULUAN

Kompetensi Keahlian yang harus dimiliki oleh lulusan SMK diantaranya produktif, kreatif, inovatif, afektif serta terampil berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat agar menjadi tenaga kerja yang berkualitas. Keterampilan tersebut dapat diperoleh dari pembelajaran yang ada di SMK. Proses pembelajaran mencakup dua jenis pembelajaran yaitu pembelajaran teori dan pembelajaran praktik. Kegiatan praktikum dalam pembelajaran dapat mengembangkan keterampilan ilmiah praktis dan teknik, pernyataan Woolnough dan Allsop (dalam Sharpe, 2012: 41).

Praktikum mempunyai beberapa tujuan diantaranya untuk keterampilan kognitif dapat melatih agar teori dapat dimengerti, agar segi-segi teori yang berlainan dapat diintegrasikan dan teori dapat diterapkan kepada problem yang nyata. Idealnya pada kegiatan praktikum menurut Djajadisastra (1982: 11) ada tiga langkah utama yang perlu dilakukan yaitu langkah persiapan, langkah pelaksanaan dan evaluasi praktikum.

a. Langkah persiapan meliputi berpakaian praktik lengkap khusus diantaranya pakaian *cook*, celana hitam, topi, *neck tie*, *apron*, ikat pinggang, *name tag*, sepatu pantopel polos hitam, kaos kaki hitam.

¹⁾ Annisa Nurhasanah Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Departemen PKK FPTK UPI

²⁾ Sri Subekti dan ³⁾Rita Patriasih Dosen Prodi Pendidikan Tata Boga Departemen PKK FPTK UPI

Menyiapkan alat-alat praktik yang akan digunakan sesuai dengan standar resep. Alat yang disiapkan dalam pembuatan produk terbagi menjadi tiga, yaitu alat persiapan, alat pengolahan, dan alat penyajian. Menyiapkan bahan-bahan praktik yang akan digunakan sesuai dengan standar resep. Menjaga kebersihan diri, menjaga kebersihan bahan-bahan makanan, menjaga kebersihan area tempat kerja, dan menjaga kebersihan alat-alat yang akan digunakan. Peserta didik menimbang bahan-bahan praktik. Peserta didik membaca dan membawa *jobsheet* yang telah diberikan guru untuk membantu saat kegiatan praktikum dilakukan.

b. Langkah Pelaksanaan meliputi mampu mengikuti langkah-langkah pembuatan yang ada didalam resep dan petunjuk yang telah guru berikan didalam *jobsheet*. Mampu menggunakan alat dan bahan sesuai dengan kegunaannya. Mampu membuat produk yang sesuai dengan resep. Menyajikan produk makanan yang sesuai dengan resep. menentukan teknik memasak yang digunakan

c. Langkah Evaluasi meliputi menampilkan hasil produk yang dibuat sesuai dengan resep, membuat produk sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan, membersihkan alat-alat dan area kerja, menyimpan kembali semua perlengkapan yang telah digunakan.

Pada kegiatan praktikum berlangsung peserta didik diberikan *jobsheet* oleh guru, satu kelompok diberikan 1 *jobsheet* untuk membantu peserta didik selama

praktek berlangsung. Penggunaan *jobsheet* pada kegiatan persiapan dimulai dari menyiapkan bahan sesuai kebutuhan untuk. Peserta didik harus memeriksa kembali bahan yang telah disiapkan oleh guru sesuai dengan yang akan dipraktekkan, memeriksa kelengkapan bahan yang telah diberikan. Selanjutnya peserta didik menyiapkan alat yang akan digunakan, peserta didik menyiapkan alat persiapan, alat pengolahan dan alat penyajian sesuai dengan yang terdapat pada *jobsheet*.

Penggunaan *jobsheet* pada kegiatan pelaksanaan yaitu peserta didik mengolah produk sesuai dengan urutan langkah kerja yang terdapat pada *jobsheet*, dan menyajikan dan mempresantikan hasil olahan dengan tanggung jawab.

Jobsheet memiliki fungsi dan tujuan yang penting dalam proses praktikum. fungsi *jobsheet* sebagai pemandu atau pegangan dalam praktek yang digunakan oleh peserta didik dalam melaksanakan praktikum, membantu peserta didik dalam mengerjakan pekerjaannya sesuai petunjuk yang ada di dalam *jobsheet*.

Jobsheet adalah suatu prosedur kerja praktek yang berbentuk lembaran-lembaran yang meliputi tujuan praktikum, serta penugasan praktikum dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa dengan bimbingan guru sebagai pegangan bagi siswa saat praktikum. *Jobsheet* dalam penelitian ini adalah suatu petunjuk praktik yang berisi alat yang digunakan, bahan-bahan yang digunakan, urutan petunjuk kerja, hasil pemeriksaan dan kesimpulan mengenai praktik yang telah dilaksanakan di laboratorium (Sulistiyanto, A 2013). *Jobsheet* tersebut

Sebagai pegangan bagi siswa saat praktikum.

Kenyataannya *jobsheet* itu belum digunakan secara optimal oleh siswa sehingga siswa pada saat praktikum banyak melakukan kesalahan dalam langkah-langkah pembuatan dan bertanya pada guru sehingga menyebabkan kondisi pembelajaran tidak efektif. Terkait hal tersebut, ini berarti bahwa siswa belum memahami gambaran umum tentang *jobsheet* serta belum memanfaatkan *jobsheet* yang telah disediakan oleh guru, kegunaan *jobsheet* mempengaruhi tingkat kegagalan produk. Observasi awal dilakukan oleh peneliti di SMKN 9 Bandung selama masa PPL (Program Pengalaman Lapangan), saat melakukan praktikum pada mata pelajaran Boga Dasar.

Berdasarkan latar belakang dan observasi awal, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “ Bagaimana Manfaat Penggunaan *Jobsheet* Pada Kegiatan Praktikum Dasar Boga di SMKN 9 di Bandung ?”. maka peneliti akan mengetahui tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis penggunaan *jobsheet* pada praktikum dasar boga di SMKN 9 Bandung.

Jobsheet untuk pemandu atau pegangan peserta dalam mempelajari dan menguasai salah satu kompetensi yang diajarkan oleh pendidik. (Sukardi,2010). Fungsi *jobsheet* (Andi Prastowo 2012: 205-206) adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik.
- b. Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk

memahami materi yang diberikan serta kompetensi keterampilannya.

- c. Sebagai bahan ajar yang ringkas dan mengandung unsur melatih keterampilan siswa.
- d. Memudahkan pelaksanaan pengajaran praktik.

Tujuan penyusunan *jobsheet* (Andi Prastowo 2012:206) adalah sebagai berikut, menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan, menyajikan tugas-tugas dan langkah-langkah kerja yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi, melatih kemandirian belajar peserta didik, memudahkan pendidik dalam mendampingi proses kegiatan praktikum.

Menurut panduan pengembangan bahan ajar Depdiknas, (2008: 24). Struktur *jobsheet* meliputi : Judul, petunjuk belajar, kompetensi Dasar/Mata Pelajaran , Langkah kerja/tugas, Penilaian. Judul dalam *jobsheet* ditentukan atas dasar Kompetensi dasar, materi pokok, atau pengalaman belajar sesuai dengan kurikulum, petunjuk belajar berisi tentang urutan sebelum pembelajaran dimulai harus memerhatikan langkah yang ada pada petunjuk belajar, kompetensi dasar/ mata pelajaran harus sesuai dengan silabus yang sudah ditetapkan, langkah kerja/tugas berisi urutan kerja saat praktikum berlangsung, penilain dimaksudkan untuk menilai hasil praktikum yang telah dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Pemanfaatan *jobsheet* ini digunakan untuk menunjang jalannya praktikum dengan tujuan siswa tidak bingung

dengan apa yang mereka akan lakukan karena di dalam *jobsheet* sudah terdapat prosedur praktikum yang urut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu “ untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum” (Sugiono 2011:147).

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran suatu keadaan atau kondisi, Peneliti merumuskan masalah sesuai dengan pernyataan tentang variable mandiri mengenai Manfaat Penggunaan *Jobsheet* pada Kegiatan Praktikum Dasar Boga di SMKN 9 Bandung.

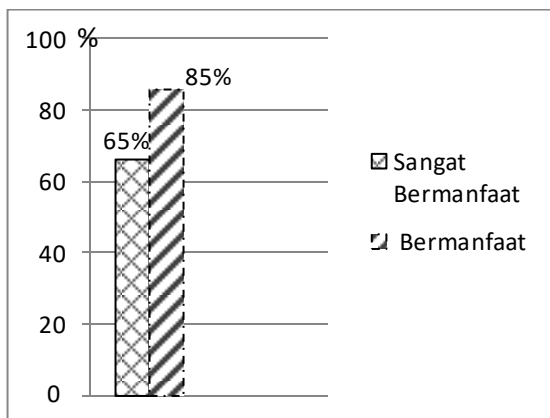
Populasi dalam penelitian adalah peserta didik kelas X tahun ajaran 2015/016 pada Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMKN 9 Bandung jumlah populasi 144 peserta didik. Teknik *simple random sampling* adalah Metode untuk memilih anggota sampel yang dinotasikan dengan ‘n’ dari anggota populasi yang dinotasikan dengan ‘N’ sehingga anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel, tidak ada deskriminasi terhadap anggota populasi (Masyhuri dan Zainuddin 2008:167). Jumlah sampel ditentukan dengan rumus Taro Yame (dalam Riduwan 2012:65) jumlah populasi (N) adalah 120 presisi tingkat kesalahan (d) yang ditetapkan yaitu 10%. Maka sampel yang akan ditarik adalah 59 siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket sebanyak 30 soal. Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada responden yaitu siswa kelas X untuk mengetahui bagaimana Manfaat Penggunaan *Jobsheet* pada Kegiatan Praktikum Boga Dasar di SMKN 9 Bandung. Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert.

Proses analisis data akan diawali dengan pemberian skor pada setiap hasil tes responden, tabulasi data, persentase data dan terakhir penafsiran data. Penafsiran data berarti menganalisis hasil persentase yang telah dilakukan dan menafsirkannya kedalam beberapa kriteria yang mampu menjelaskan atau menggambarkan hal-hal yang menjadi pertanyaan atau tujuan dari penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data ditujukan untuk menjabarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berkaitan dengan kegiatan persiapan praktikum dan kegiatan pelaksanaan praktikum. Proses pelaksanaan praktikum, yang dilakukan meliputi pada kegiatan pengolahan produk dadar gulung yaitu Mengikuti langkah-langkah pembuatan dadar gulung sesuai prosedur, Mengikuti langkah-langkah pembuatan isian dadar gulung “ unti”, Mengolah makanan sesuai dengan resep, Menyajikan dadar gulung , Mengikuti keselamatan kerja



Gambar 1
Rata-Rata Persentase Manfaat Penggunaan *Jobsheet* pada Kegiatan Praktikum Dasar Boga Di SMKN 9 Bandung Berkaitan Dengan kegiatan Persiapan Praktikum

Gambar 1 menunjukkan rata-rata persentase pengetahuan responden terkait kriteria manfaat penggunaan *jobsheet* pada kegiatan praktikum dasar boga ditinjau dari tahap persiapan pembuatan dadar gulung sebesar 85%. Hal ini ditafsirkan bahwa manfaat penggunaan *jobsheet* pada tahap persiapan berada pada kriteria Bermanfaat, sebagai panduan yang dapat mempermudah dan melatih keterampilan siswa dalam melakukan praktikum.

Berdasarkan hasil pengolahan data, terdapat 6 butir soal yang berada pada kriteria sangat bermanfaat yaitu meliputi menginventaris alat persiapan, menginventaris alat pengolahan, memeriksa kebersihan alat, menyiapkan bahan pada pembuatan produk dadar gulung.

Terdapat 9 butir soal yang berada pada kriteria bermanfaat yang meliputi menyiapkan alat penyajian, menakar berat bahan, memeriksa kelengkapan bahan, menyiapkan bahan utama, menyiapkan bahan isian, menginventaris

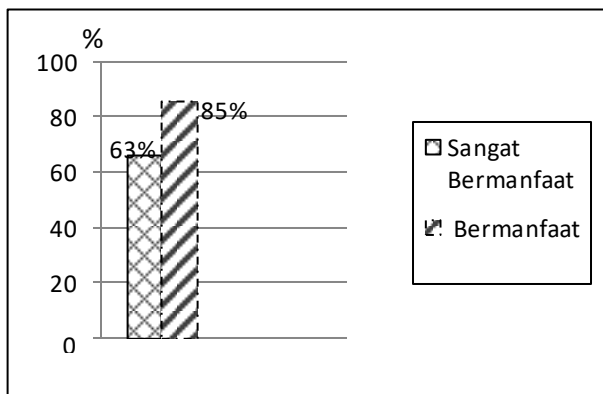
bahan sesuai urutan pengolahan, meracik adonan dadar, memeriksa kesegaran bahan, mempersiapkan bahan untuk santan. Berdasarkan pada indikator dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 1 Indikator Aspek pada Tahap Persiapan

Aspek yang Diteliti
Persiapan pada praktikum pembuatan dadar gulung yang meliputi kegiatan persiapan bahan pada produk dadar gulung dan persiapan alat pembuatan produk dadar gulung
Indikator <i>Jobsheet</i>
a. Keterampilan dalam pemilihan bahan yang sesuai dengan peralatan yang akan digunakan b. Penyiapan alat sesuai dengan bahan yang akan diolah
Indikator Praktikum
Penggunaan <i>jobsheet</i> pada kegiatan persiapan praktikum a. Menginventaris alat persiapan pada pembuatan dadar gulung meliputi cutting board, saringan, bowl, gelas ukur b. Menginventaris alat pengolahan pada pembuatan dadar gulung meliputi blender, saringan, pan, spatula kayu c. Menginventaris alat penyajian pada produk dadar gulung " <i>dessert plate</i> " d. Memeriksa kebersihan alat yang akan digunakan pada pembuatan dadar gulung e. Menyiapkan bahan pada pembuatan produk dadar gulung

Gambar 2 menunjukkan rata-rata persentase Kriteria Manfaat Penggunaan *Jobsheet* pada kegiatan praktikum dasar boga ditinjau dari tahap pelaksanaan mengenai manfaat penggunaan *jobsheet* pada kegiatan praktikum dasar boga pada kegiatan pelaksanaan pengolahan produk dadar gulung sebesar 83%. Hal ini ditafsirkan bahwa manfaat penggunaan *jobsheet* pada tahap persiapan berada pada kriteria Bermanfaat, sebagai panduan dalam praktek yang digunakan

oleh peserta didik dalam melaksanakan praktikum *jobsheet* membantu peserta didik dalam mengerjakan pekerjaannya sesuai petunjuk yang ada di dalam *jobsheet*.



Gambar 2
Rata-Rata Persentase Manfaat Penggunaan *Jobsheet* pada Kegiatan Praktikum Dasar Boga Di SMKN 9 Bandung Berkaitan Dengan kegiatan Pelaksanaan Praktikum

Berdasarkan hasil pengolahan data, terdapat 2 butir soal yang berada pada kriteria sangat bermanfaat yang meliputi pengolahan dadar sesuai urutan langkah kerja dan mengolah makanan sesuai resep. Gambar 1 dan 2 menunjukkan hasil penelitian mengenai rata-rata persentase pengetahuan responden yang dilihat dari jawaban benar. Gambar 1 menunjukkan bahwa rata-rata persentase 85% responden menjawab bermanfaat berkaitan dengan kegiatan Persiapan Praktikum.

Berdasarkan fungsi *jobsheet* sebagai pemandu atau pegangan dalam praktek yang digunakan oleh peserta didik dalam melaksanakan praktikum, membantu peserta didik dalam mengerjakan pekerjaannya sesuai petunjuk yang ada di dalam *jobsheet* (Andi Prastowo 2012: 205-206) dirasakan manfaatnya dalam kegiatan praktikum bagi siswa maupun

bagi guru. Keuntungan pemanfaatan *jobsheet* bagi siswa, adalah Keterampilan dalam pemilihan bahan yang sesuai dengan peralatan yang akan digunakan, Penyiapan alat sesuai dengan bahan yang akan diolah dan meningkatkan kemampuan praktikum. Pemanfaatan *jobsheet* ini digunakan untuk menunjang jalannya praktikum penanganan pengolahan makanan dengan tujuan siswa tidak bingung dengan apa yang mereka akan lakukan karena di dalam *jobsheet* sudah terdapat prosedur praktikum yang tersusun.

Gambar 2 yang menunjukkan bahwa rata-rata persentase manfaat penggunaan *jobsheet* berkaitan dengan kegiatan pelaksanaan praktikum mempunyai rata-rata persentase 83% berada pada kriteria bermanfaat.

Tahap pelaksanaan berkaitan dengan Penggunaan *jobsheet* pada kegiatan pelaksanaan praktikum berdasarkan indikator sebagai berikut :

Tabel 2 Indikator Aspek pada Tahap Pelaksanaan

Aspek yang Diteliti
Pelaksanaan pada praktikum pembuatan dadar gulung yang meliputi kegiatan pengolahan produk dadar gulung
<i>Indikator Jobsheet</i>
a. Mengolah bahan untuk pembuatan dadar gulung
b. Kemampuan mempresentasikan hasil praktikum
<i>Indikator Praktikum</i>
Penggunaan <i>jobsheet</i> pada kegiatan pelaksanaan praktikum.
a. Mengikuti langkah-langkah pembuatan dadar gulung sesuai prosedur

-
- b. Mengikuti langkah-langkah pembuatan isian dadar gulung “ Unti”
 - c. Mengolah makanan sesuai dengan resep
 - d. Keterampilan Menyajikan hasil olahan
 - e. Mengikuti keselamatan kerja
 - f. Menginventaris alat persiapan pada pembuatan dadar gulung meliputi cutting board, saringan, bowl, gelas ukur
 - g. Menginventaris alat pengolahan pada pembuatan dadar gulung meliputi blender, saringan, pan, spatula kayu
 - h. Menginventaris alat penyajian pada produk dadar gulung “ *dessert plate*”
 - i. Memeriksa kebersihan alat yang akan digunakan pada pembuatan dadar gulung
 - j. Menyiapkan bahan pada pembuatan produk dadar gulung
-

Jobsheet dapat digunakan untuk mata pelajaran prakek. Tugas-tugas sebuah lembar kegiatan tidak akan dapat dikerjakan oleh peserta didik secara baik apabila tidak dilengkapi dengan buku lain atau referensi lain yang terkait dengan materi tugasnya (Depdiknas, 2008:13). Hasil penelitian Manfaat Penggunaan *Jobsheet* pada Kegiatan Praktikum Dasar Boga Berkaitan Dengan kegiatan Pelaksanaan Praktikum dapat diartikan bahwa peserta didik merasa bahwa penggunaan *jobsheet* pada kegiatan pelaksanaan praktikum dasar boga memberikan manfaat pada saat kegiatan praktikum.

SIMPULAN & SARAN

Simpulan

Pembahasan tentang Manfaat Penggunaan *Jobsheet* pada Kegiatan Praktikum Dasar Boga Di SMKN 9 Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Manfaat Penggunaan *Jobsheet* pada Kegiatan Praktikum Dasar Boga Berkaitan dengan kegiatan persiapan praktikum dapat disimpulkan berada pada kriteria bermanfaat. Pada tahap persiapan

ada beberapa tahapan *jobsheet* berada pada kriteria sangat bermanfaat meliputi kegiatan mempersiapkan alat persiapan, menginventaris alat pengolahan, kebersihan alat, dan langkah kerja pengolahan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa selama kegiatan praktikum siswa merasakan kegunaan *jobsheet* pada kegiatan persiapan. Masih ada sebagian kecil (2%) siswa tidak melakukan pada tahap menyiapkan alat penyajian, juga pada tahap menyiapkan bahan untuk pembuatan dadar gulung sebanyak (2%).

Manfaat Penggunaan *Jobsheet* pada Kegiatan Praktikum Dasar Boga Berkaitan dengan kegiatan pelaksanaan praktikum dapat disimpulkan berada pada kriteria bermanfaat. Pada tahap pelaksanaan ada beberapa tahapan yang berada pada kriteria sangat bermanfaat meliputi mengolah makanan sesuai dengan resep dan mengikuti langkah-langkah pembuatan dadar gulung sesuai prosedur. Masih ada sebagian kecil (2%) siswa tidak melakukan pada tahap mengikuti langkah-langkah pembuatan unti sesuai prosedur.

Saran

Saran ditujukan kepada guru mata pelajaran Boga Dasar khususnya dalam penyusunan *jobsheet*, *jobsheet* disesuaikan dengan materi yang akan dipraktikkan. Guru harus membuat *jobsheet* dengan ringkas namun jelas agar dapat memudahkan peserta didik dalam pembelajaran dengan menyajikan langkah-langkah kerja yang akan meningkatkan keterampilan peserta didik. Guru juga perlu menekankan pada siswa bahwa *jobsheet* yang menjadi pegangan saat praktikum harus digunakan.

Data yang diperoleh penulis menunjukkan hasil bahwa peserta didik SMKN 9 Bandung kelas X Program Keahlian Jasa Boga harus memanfaatkan *jobsheet* pada kegiatan praktikum dasar boga. Penulis menyarankan perlu mengoptimalkan penggunaan *jobsheet* pada kegiatan praktikum karena *jobsheet* mempermudah peserta didik untuk memahami materi praktikum. *Jobsheet* harus lebih dipelajari oleh siswa sebelum praktikum berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyawati, Ni Desak Made Sri. 2004. *Peningkatan Keterampilan Proses dan Hasil Pembelajaran Dekorasi Kue Melalui Metode Demonstrasi dan Media Job Sheet Mahasiswa Jurusan PKK IKIP Negeri Singaraja*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja (Nomor 1 Tahun XXXVII). Hlm. 154-166
- Agus Sulistiyanto dkk. 2013. *Automotive science and Education Journal*. Jurnal Pendidikan Teknik Mesin. 2 (1)
- Anang Prasetyo. 2015. *Pengembangan Jobsheet Teknik Kerja Bengkel Elektronika Sebagai Media Pembelajaran Praktik Siswa Kelas X Di SMK Negeri 2 Wonosari, Gunungkidul*. UNY: Tugas Akhir Skripsi
- Annafi, M. Fatih. 2014. *Pengembangan modul pembelajaran kerja bengkel elektronika berbasis problem solving kelas X kompetensi keahlian Teknik Mekatronika di SMK Ki Ageng Pemanahan Bantul*. UNY: Laporan Tugas Akhir Skripsi.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Rev.ed. jakarata : PT Raja Grafindo Persada.
- Destiyanto, I Gusti Bagus Mahendra. 2012. *Pengaruh penggunaan jobsheet terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata diklat praktik las dasar di SMK Negeri 2 Klaten*. UNY: Laporan Tugas Akhir Skripsi.
- Kurniawan, Apri. 2013. *Penerapan Job Sheet untuk meningkatkan prestasi praktik kerja bubut siswa kelas XI di SMKN 2 Pengasih*. UNY: Laporan Tugas Akhir Skripsi.
- Nopitasari, F (2012). *Penggunaan Jobsheet Interaktif dalam Praktikum Analisis Rangkaian Listrik dan Elektronika* Jurnal: INVOTEC, Volume VIII (2), hlm.137-146.
- Retnaningsih, Yuli. 2012. *Peningkatan Motivasi Dan Kompetensi Menggambar Secara Kering Menggunakan Media Job Sheet Pada Mata Diklat Menggambar Busana Kelas X di SMK Pembangunan Pacitan*. UNY: Laporan Tugas Akhir Skripsi.
- Saputra, Taufik Wisnu. 2014. *Pengaruh job sheet terhadap proses pengajaran dan akurasi hasil kerja mata pelajaran praktik pemesinan siswa kelas XI Teknik Pemesinan SNK Negeri 2 Depok Sleman, Yogyakarta*. UNY: Laporan Tugas Akhir Skripsi.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- UNILA. *Pembelajaran Berbasis Praktikum* [Online] diakses dari <http://digilib.unila.ac.id/1008/8/BAB%20II.pdf>
- Yahya, M. Efektivitas Penggunaan *Jobsheet* Pada Pembelajaran Praktik Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNM *Jurnal : Pendidikan Teknik Otomotif FT UNM*, hlm 31- 32.